

BAB III

METODE PENELITIAN

Demi tercapainya suatu tujuan dari penelitian adalah dengan metode, karena metode membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian akan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian analisis disiplin kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja di perusahaan Label Baju.Com berdasarkan perspektif ekonomi syariah adalah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan. Dalam melakukan penelitian *field research*, peneliti akan terlibat langsung dengan keadaan yang ada di lapangan guna mencari data yang peneliti perlukan dan dapat menjawab permasalahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial individu dan masyarakat. Dalam hal ini penulis meneliti disiplin kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

Untuk menentukan analisis disiplin kerja karyawan dalam meningkatkan kinerja di perusahaan Label Baju.Com berdasarkan perspektif ekonomi syariah adalah menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun definisi dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer.²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah manajer dan karyawan dari perusahaan Label Baju.Com.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.1.

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002, hlm.

yang tidak dipublikasikan. ³Biasanya diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Label Baju.Com Demak di Jln. Kyai Singkil No.24 dengan sampel para karyawan Label Baju.Com.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik Pengumpulan Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.⁴ Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Tiga macam wawancara, yaitu sebagai berikut.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang data yang akan diperoleh. Untuk melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah disiapkan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Pelaksanaan wawancara ini, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape*

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta, 2011, hlm. 147.

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 136.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 72.

recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan *interview* terstruktur, yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para karyawan Label Baju.Com yang terkait pokok permasalahan.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁷ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁸

Observasi dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan melihat dan mengamati bagaimana para karyawan melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan peraturan yang telah di buat perusahaan, karyawan cenderung

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 73-74.

⁷ Supardi, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*", UII PRESS, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 143

kurang disiplin, kemudian mengumpulkan data dan melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁹ Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa peraturan, raport hasil kinerja, dan foto.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal

⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 82.

¹⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 289.

ini, penulis melakukan perbandingan antara sumber yang diperoleh melalui Ibu Dwi Apitaningtyas selaku manager dan para karyawan perusahaan Label Baju.Com.

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-nya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata dan membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹²

¹¹ Noeng Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 104.

¹² Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.